

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGENAL KONSEP RUMAH SEHAT
PEMBELAJARAN IPAS PADA SISWA *CEREBRAL
PALSY***

(Single Subject Research Kelas VIII SLB N 1 Alahan Panjang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

SEPTRIKA PUSPITA SARI

NIM. 20003090

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Rumah Sehat Pembelajaran IPAS pada Anak *Cerebral Palsy* (*Single Subject Research Kelas VIII SLB N 1 Alahan Panjang*)

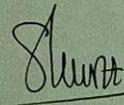
Nama : Septrika Puspita Sari
NIM/BP : 20003090/2020
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh
Pembimbing Skripsi,



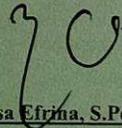
Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd
NIP. 196811251997022001

Padang, 26 Februari 2024
Mahasiswa,



Septrika Puspita Sari
NIM. 20003090

Diketahui oleh,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP. 198208142008122005

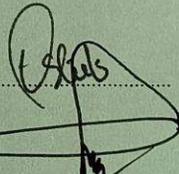
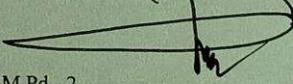
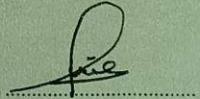
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam
Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep
Rumah Sehat Pembelajaran IPAS pada Siswa
*Cerebral Palsy (Single Subject Research Kelas VIII
SLB N 1 Alahan Panjang)*

Nama : Septrika Puspita Sari
NIM : 20003090
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Mei 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	3. 

Yang bertanda tangan dibawah ini:

SURAT PERNYATAAN

Nama : Septrika Puspita Sari

NIM/BP : 20003090/2020

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Rumah Sehat Pembelajaran IPAS pada Siswa *Cerebral Palsy* (*Single Subject Research Kelas VIII di SLB N 1 Alahan Panjang*)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Mei 2024
Saya yang menyatakan



Septrika Puspita Sari
NIM. 20003090

ABSTRAK

Septrika Puspita Sari. 2024. Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Rumah Sehat Pembelajaran IPAS pada Siswa Cerebral Palsy. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada satu siswa cerebral palsy yang belum mampu mengenal konsep rumah sehat sudah berada di kelas VIII. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep rumah sehat pada siswa cerebral palsy dengan menggunakan media pembelajaran interaktif.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk Single Subject Research (SSR) berdesian A-BA. Variabel X pada penelitian ini yaitu media pembelajaran interaktif, sedangkan variabel Y pada penelitian ini itu kemampuan mengenal konsep rumah sehat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu instrument tes berbentuk checklist. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis visual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal konsep rumah sehat pada siswa cerebral palsy dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. Hal ini dibuktikan dengan kondisi A1 selama 3 pertemuan siswa memperoleh skor 45,4%, 45,4%, 45,4%. Kondisi B selama 7 pertemuan siswa memperoleh skor 51,5%, 63,6%, 66,6%, 87,6%, 100%, 100%, 100%. Lalu, pada kondisi A2 selama 3 pertemuan siswa memperoleh skor 96,9%, 96,6%, 96,6%. Setelah dianalisis, maka media pembelajaran interaktif terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep rumah sehat pada siswa cerebral palsy.

Kata Kunci: Media pembelajaran interaktif, Konsep rumah sehat, *Cerebral Palsy*

ABSTRACT

Septrika Puspita Sari. 2024. The Effectiveness of Interactive Learning Media in Improving the Ability to Understand the Concept of a Healthy Home in Science Learning for Cerebral Palsy Student. Skripsi. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by problems that occurred in one cerebral palsy student who was not yet able to understand the concept of a healthy home in class VIII. To overcome this, researchers aim to improve the ability to recognize the concept of a healthy home in cerebral palsy students by using interactive learning media.

This type of research is experimental research using a quantitative approach in the form of Single Subject Research (SSR) with A-B-A design. Variable X in this research is interactive learning media, while variable Y in this research is the ability to recognize the concept of a healthy home. The data collection techniques used are observation, tests and documentation. The data collection tool in this research is a test instrument in the form of a checklist. Data analysis was carried out using visual analysis methods.

The results of the research showed that there was an increase in the ability to recognize the concept of a healthy home in cerebral palsy students by using interactive learning media. This is proven by condition A1 during 3 meetings, students obtained scores of 45.4%, 45.4%, 45.4%. Condition B during 7 meetings students obtained scores of 51.5%, 63.6%, 66.6%, 87.6%, 100%, 100%, 100%. Then, in condition A2 for 3 meetings students obtained scores of 96.9%, 96.6%, 96.6%. After analysis, interactive learning media was proven to be able to increase the ability to recognize the concept of a healthy home in cerebral palsy student.

Keywords: *Interactive learning media, Concept of a healthy home, Cerebral Palsy*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Rumah Sehat Pembelajaran IPAS pada Siswa *Cerebral Palsy*.” Sholawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membuat perubahan pada dunia, khususnya dalam bidang pendidikan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan) di Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini terdiri dari 5 BAB diantaranya yaitu BAB I pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II landasan teori yang mencakup kajian pustaka, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. BAB III metode penelitian yang mencakup jenis dan desain penelitian, subjek penelitian, *setting* penelitian, variabel penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. BAB IV hasil penelitian yang mencakup deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan data. Terakhir, BAB V mencakup kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menerima saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya dalam bidang pendidikan.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan semua pihak yang turut membantu penulis dari pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas ridho dan kemudahan dari-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat waktu.
2. Ibu Maryam, seseorang yang saya sebut ibu peri. Dan bapak Zulhardi, seseorang yang saya sebut ayah super. Terima kasih sudah selalu mendoakan dan memastikan anaknya menjalani kehidupan yang baik. Terima kasih sudah mengizinkan dan mempercayakan puspa memilih jurusan pendidikan luar biasa sebagai arah masa depan puspa. Ucapan terima kasih ini tidak akan pernah setara dengan pengorbanan yang mami dan papi berikan. Tetapi atas izin Allah, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mami dan papi bahagia dan dapat mengalirkan pahala kepada mami dan papi.
3. My 911. Kak Pika, kak Novia, bang Faisal, dan bang Dwika. Terima kasih selalu meluangkan waktu untuk ikut serta membersamai pertumbuhan dan perkembangan adik bungsu ini. Terima kasih selalu ada dan cepat membantu disaat adik bungsunya membutuhkan pertolongan meskipun kakak dan abang sudah sibuk berkeluarga dan bekerja. *Thank you for being my home.*

4. Keponakan – keponakan tersayang, yang saat ini baru ada Hana, Naura, dan Akhyar. Terima kasih sudah lahir dengan membawa kebahagiaan baru dalam keluarga, serta menjadi salah satu penyemangat saya untuk cepat menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Keluarga besar dari ayahanda Zulhardi dan ibunda Maryam yang tidak bisa disebutkan satu per satu, serta umi Mardiah dan ayah Amir Husein selaku mertua dari kakak saya (kak pika) yang juga turut berperan dalam perkuliahan ini sehingga saya dapat menjalankan perkuliahan dengan penuh percaya diri sampai selesai. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang telah diberikan seluruh keluarga kepada saya.
6. Ibu Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd selaku kepala departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah melancarkan dan memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bersedia meluangkan waktu untuk saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd, bapak Drs. Ardisal M.Pd , dan bapak Antoni Tsaputra, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi yang saya tulis.
9. Bapak/Ibu dosen PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan nasihat untuk saya selama perkuliahan, semoga ini menjadi amal jariyah untuk bapak dan ibu semua.

10. Seluruh staf dan pegawai departemen PLB FIP UNP yang sudah memberikan pelayanan terbaik untuk saya dalam mengurus segala administrasi perkuliahan.
11. Seluruh guru dan staf SLB N 1 Alahan Panjang yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada saya untuk menambah ilmu, pengalaman, dan mempelajari banyak hal di sekolah ini. Terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian saya dapat berjalan dengan lancar.
12. Asih dan Vini. Dua orang yang selalu menjadi tempat saya bercerita dan bersedia menjadi saksi setiap cerita hidup saya. Terima kasih sudah selalu memberikan semangat dan apresiasi atas pencapaian saya dalam hal apapun. *May Allah put barakah in every seconds of your day guys.*
13. Faiqah, *as my roommate. Thank you for choosing me as your roommate.* Semoga segala hal baik selalu datang dalam kehidupan Ika dan setiap Ika membutuhkan pertolongan, beribu bantuan datang ke Ika.
14. Gustia, Asiya dan Kiska *as sisters who are not of the same blood.* Terima kasih sudah saling peduli, saling menyemangati, dan saling menasihati satu sama lain. Salah satu hal yang paling disyukuri selama hidup dirantauan adalah dipersatukan sama kalian.
15. Erika, Tassa, Orien, Fira, Riska, Suci, Aliza, Fahma, Rislita, dan Dila yang tak pernah lupa untuk saling bertanya kabar, entah itu sekedar memberi semangat atau mengirimkan doa. Terima kasih sudah berusaha menjaga pertemanan ini sampai bertahun – tahun.

16. Almarhumah Ivana Zelika Aziziah Pohan, salah satu orang yang telah mengajari arti sabar dan ikhlas dalam menjalani ujian kehidupan. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sampai titik terakhir, Ivana. *Your name will always have its own place.* Al – fatimah ...
17. Erna, Matun, Intan, Sarah, Farah, Keke, Ajeng, Yodi, Winda, dan Adelya selaku teman rasa keluarga yang selalu meramaikan kehidupan perkuliahan saya. Terima kasih sudah mengisi masa – masa perkuliahan saya dengan penuh canda, tawa, suka, dan duka.
18. Teman – teman satu dosen pembimbing yang selalu berbagi ilmu, bertukar informasi, dan menyemangati hingga skripsi ini selesai.
19. Seluruh mahasiswa, mahasiswi, dan alumni PLB FIP UNP yang turut membimbing dan berbagi pengalaman tentang dunia perkuliahan.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Hakikat Media Pembelajaran Interaktif.....	10
2. Konsep Rumah Sehat.....	22
3. Hakikat Pembelajaran IPAS	25
4. Hakikat Cerebral Palsy	28
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Desain Penelitian	36
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Setting Penelitian.....	38

D. Variabel Penelitian	38
E. Definisi Operasional Variabel	39
F. Prosedur Penelitian	40
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Data	48
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kemampuan pada Kondisi Baseline (A1)	50
Tabel 4. 2 Kemampuan pada Kondisi Intervensi (B)	55
Tabel 4. 3 Kemampuan pada Kondisi Baseline (A2)	58
Tabel 4. 4 Panjang Kondisi A1 – B – A2	61
Tabel 4. 5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	64
Tabel 4. 6 Kecenderungan Stabilitas Baseline (A1)	65
Tabel 4. 7 Kecenderungan Stabilitas Intervensi (B)	66
Tabel 4. 8 Kecenderungan Stabilitas Baseline (A2)	68
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas	68
Tabel 4. 10 Kecenderungan Jejak Data.....	70
Tabel 4. 11 Level Stabilitas dan Rentang	70
Tabel 4. 12 Level Perubahan	71
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Hasil Analisis Data dalam Kondisi	71
Tabel 4. 14 Variabel yang diubah	72
Tabel 4. 15 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya	73
Tabel 4. 16 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	74
Tabel 4. 17 Perubahan Level	74
Tabel 4. 18 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Antar Kondisi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Halaman login	12
Gambar 2. 2 Menu utama.....	13
Gambar 2. 3 Pertanyaan pemantik	13
Gambar 2. 4 Apersepsi.....	13
Gambar 2. 5 Slide pengertian rumah sehat	14
Gambar 2. 6 Slide kriteria rumah sehat	14
Gambar 2. 7 Slide kriteria rumah sehat	14
Gambar 2. 8 Slide kriteria rumah sehat	15
Gambar 2. 9 Slide kriteria rumah sehat	15
Gambar 2. 10 Slide manfaat rumah sehat	15
Gambar 2. 11 Slide perbandingan lantai.....	16
Gambar 2. 12 Slide perbandingan dinding	16
Gambar 2. 13 Slide perbandingan ventilasi	16
Gambar 2. 14 Slide perbandingan pembagian ruang.....	17
Gambar 2. 15 Slide perbandingan pencahayaan	17
Gambar 2. 16 Slide perbandingan jamban.....	17
Gambar 2. 17 Slide perbandingan tempat sampah.....	18
Gambar 2. 18 Slide perbandingan saluran air	18
Gambar 2. 19 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 3. 1 Desain A-B-A.....	37
Gambar 4. 1 Grafik Kemampuan pada Kondisi Baseline (A1)	51
Gambar 4. 2 Grafik Kemampuan pada Kondisi Intervensi (B)	56
Gambar 4. 3 Grafik Kemampuan pada Kondisi Baseline (A2)	58
Gambar 4. 4 Grafik Rekapitulasi pada Kondisi A1 - B - A2	59
Gambar 4. 5 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah	63
Gambar 4. 6 Grafik Kecenderungan Stabilitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Identifikasi Subjek Penelitian	86
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	88
Lampiran 3 Hasil Asesmen 1	90
Lampiran 4 Hasil Asesmen 2.....	93
Lampiran 5 Hasil Asesmen 3	96
Lampiran 6 Dokumentasi Asesmen	99
Lampiran 7 Hasil Asesmen Diagnostik Kognitif.....	100
Lampiran 8 Hasil Asesmen Diagnostik Non-kognitif	101
Lampiran 9 Kisi - Kisi Penelitian	103
Lampiran 10 Instrumen Penelitian.....	105
Lampiran 11 Modul Ajar	108
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	123
Lampiran 13 Surat Balasan Sekolah	124
Lampiran 14 Hasil Tes Kondisi Baseline (A1).....	125
Lampiran 15 Hasil Tes Kondisi Intervensi (B).....	127
Lampiran 16 Hasil Tes Kondisi Baseline (A2).....	132
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 2 menyatakan bahwa warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Hal ini menandakan bahwa anak tunadaksa mempunyai hak atas pendidikan, karena anak tunadaksa adalah anak yang mempunyai gangguan atau keterbatasan fisik. Anak tunadaksa merupakan anak dengan kondisi anggota tubuh tidak sempurna, sehingga menyebabkan tulang, otot, sendi mengalami disfungsi (Faira & Nurhastuti, 2022). Akibat dari gangguan gerak tersebut, beberapa anak tunadaksa termasuk *cerebral palsy* membutuhkan pendidikan atau layanan khusus.

Cerebral palsy merupakan jenis tunadaksa yang terjadi kelumpuhan pada otak, karena secara bahasa *cerebral* artinya otak, sedangkan *palsy* artinya lumpuh. Kelumpuhan yang ada di otak menyebabkan sistem otak tidak dapat bekerja dengan baik sehingga salah satu dampaknya yaitu akan memiliki keseimbangan fisik yang buruk (Khalida et al., 2022). Anak dengan kondisi *cerebral palsy* mempunyai masalah pada gerak, bentuk tubuh, dan keseimbangan tubuh sehingga mengakibatkan mereka sulit beraktivitas dengan lancar. Kondisi yang dialami anak *cerebral palsy* bukan hanya berpengaruh pada fungsi motorik, namun juga berpengaruh pada fungsi kognitif anak (Rosdiana et al., 2021).

Meskipun demikian, anak *cerebral palsy* masih dapat bersekolah dengan layanan khusus. Layanan khusus yang dapat dimanfaatkan oleh anak *cerebral palsy* dibidang pendidikan yaitu sekolah inklusi dan SLB (Sekolah Luar Biasa). Dengan adanya layanan khusus dibidang pendidikan ini, membuka peluang bagi anak *cerebral palsy* memperoleh ilmu pengetahuan dan mengasah keterampilan agar dapat menjalankan tugas – tugas kehidupan sebagai manusia. Mengingat setiap anak mempunyai hambatan yang berbeda – beda, maka proses penyampaian ilmu disesuaikan dengan kebutuhan masing – masing anak. Melalui rancangan khusus tersebut, anak *cerebral palsy* dapat mempelajari berbagai macam materi salah satunya yaitu pada pembelajaran IPAS yang berlaku di kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka merupakan sebuah kurikulum yang berpusat pada materi esensial agar pembelajaran dapat dikaji lebih komprehensif. Dalam kurikulum merdeka, materi disusun dalam bentuk capaian pembelajaran yang divariasikan berdasarkan fase – fase yang telah ditentukan. Pada mata pelajaran IPAS terdapat tiga fase, yaitu fase A, B, & C. Materi mengenal konsep rumah sehat merupakan salah satu tujuan pembelajaran (TP) pada mata pelajaran IPAS yang tercantum dalam capaian pembelajaran (CP) fase B. Menurut Departemen Kesehatan (2012) rumah sehat adalah rumah yang memenuhi kriteria minimal memiliki akses air minum, akses jamban sehat, ventilasi, lantai, serta pencahayaan. Dalam menyusun sub materi konsep rumah sehat, disesuaikan dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Pada materi mengenal konsep rumah

sehat diuraikan menjadi beberapa bagian sub materi, diantaranya yaitu pengertian rumah sehat, kriteria rumah sehat, manfaat rumah sehat, dan gambaran rumah sehat. Dalam pembelajaran ini, menuntut peserta didik untuk tahu standar rumah sehat sebagai tempat tinggal layak huni karena akan berdampak pada kesehatan penghuni rumah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di SLB N 1 Alahan Panjang ditemui beberapa peserta didik dengan kondisi *cerebral palsy*. Dari beberapa anak tersebut, terdapat satu peserta didik berinisial DK dengan kondisi *cerebral palsy* tipe hemiplegia berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan peneliti tanggal 4 Desember 2023 (Lampiran 1). Melalui hasil identifikasi yang telah dilakukan, terlihat dengan jelas bahwa peserta didik tersebut mengalami gangguan anggota gerak pada satu sisi, sedangkan pada satu sisinya lagi tidak mengalami gangguan. Hal tersebut sejalan dengan pengertian *cerebral palsy* tipe hemiplegia, yang artinya kondisi individu mengalami kelumpuhan pada salah satu sisi anggota gerak.

Peserta didik DK mampu berkomunikasi dua arah dan dalam proses belajar mengajar ia mampu mengikuti dengan baik. sedangkan peserta didik *cerebral palsy* yang lain sulit untuk berkomunikasi dan memiliki kondisi kesehatan yang tidak stabil. Dalam pembelajaran, peserta didik DK tentunya memiliki hambatan akibat dari kondisi yang ia alami. Adapun hambatannya seperti gangguan motorik, khususnya dalam hal menulis. Peserta didik DK

mampu menulis namun tulisannya besar, terlalu berjarak, tidak sesuai pada garis, serta butuh waktu cukup lama dalam menulis.

Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran yang bersifat teori, guru lebih sering menggunakan metode ceramah, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Namun, ketika belajar pada jam keterampilan, peserta didik DK tampak bersemangat dan aktif karena guru menggunakan media pembelajaran interaktif. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih menggunakan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep rumah sehat.

Media pembelajaran interaktif yang dibuat menggunakan aplikasi *articulate storyline*. *Articulate storyline* yakni sebuah aplikasi yang dirancang untuk membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara interaktif dan menarik. Aplikasi tersebut menyediakan berbagai fitur yang bisa digunakan seperti fitur foto, animasi, *trigger*, dan sebagainya yang mana hasil akhirnya mirip seperti *microsoft powerpoint*. Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat bermanfaat bagi anak dengan kondisi *cerebral palsy*, termasuk pada tipe hemiplegia, karena media ini bersifat multisensori dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak tersebut. Anak *cerebral palsy* tipe hemiplegia hanya mengalami masalah pada satu sisi anggota gerak saja, sedangkan satu sisinya lagi berfungsi normal. Sehingga dengan kondisi tersebut, anak *cerebral palsy* tipe hemiplegia masih bisa memakai media pembelajaran interaktif karena hanya membutuhkan satu tangan saja untuk menjalankan semua fitur yang ada.

Hasil studi pendahuluan di atas, didukung dengan hasil wawancara bersama guru kelas yang dilaksanakan peneliti (lampiran 2). Bersumber informasi dari guru kelas, peserta didik DK pada pembelajaran teori alami kesulitan dikarenakan terlambat masuk sekolah. DK mulai sekolah ketika usianya 21 tahun sehingga berpengaruh pada perkembangan akademik anak. Namun, kemampuan akademik peserta didik DK terus meningkat dari waktu ke waktu, terlihat dari perkembangan peserta didik tersebut saat pertama masuk sekolah hingga sekarang sudah memasuki tahun ke tujuh banyak mengalami peningkatan baik dari segi akademik ataupun motorik. Dampak dari keterlambatan perkembangan akademik tersebut, capaian pembelajaran peserta didik DK diturunkan sesuai dengan kemampuan anak saat ini yang diperoleh dari hasil asesmen.

Peneliti melakukan asesmen sebanyak 3 kali dari tanggal 5 – 7 Oktober 2023 (lampiran 3-5). Instrumen asesmen disusun berdasarkan capaian pembelajaran. Peneliti mengelompokkan indikator asesmen berdasarkan materi esensial yang tertera pada capaian pembelajaran mata pelajaran IPAS fase B. Materi esensial yang menjadi penilaian asesmen yaitu materi tentang hewan, tumbuhan, benda, keluarga, uang, rumah sehat, dan lingkungan sehat. Berdasarkan dari ketiga hasil asesmen yang sudah dilaksanakan peneliti, disimpulkan peserta didik DK belum mampu pada materi tentang rumah sehat karena memperoleh nilai dengan persentase 46,6% secara konsisten. Nilai yang diperoleh oleh DK berada di bawah nilai ambang batas. Seorang peserta didik

dianggap berhasil jika mendapatkan nilai lebih dari 66% (Anggraena et al., 2022). Sedangkan pada materi lainnya, peserta didik DK memperoleh nilai di atas ambang batas.

Ketika proses pelaksanaan asesmen berlangsung, peserta didik DK mampu menjawab pertanyaan sesuai indikator yang telah dikembangkan oleh asesor dari tiga belas poin tujuan pembelajaran yang ada pada fase B mata pelajaran IPAS. Namun pada tujuan pembelajaran mengenal konsep rumah sehat, peserta didik DK belum mampu menjawab pertanyaan terkait pengertian rumah sehat, manfaat rumah sehat, kriteria rumah sehat, dan bentuk dari rumah sehat. Hal ini dapat diamati melalui respons peserta didik DK saat menjawab pertanyaan tentang konsep rumah sehat yang diberikan.

Pada pertanyaan pengertian rumah sehat, jawaban peserta didik DK ketika asesmen 1 & 2 adalah keluarga yang sehat, sedangkan jawaban ketika asesmen 3 adalah BPJS. Pada pertanyaan manfaat rumah sehat, jawaban peserta didik DK ketika asesmen 1 adalah biar sehat, jawaban ketika asesmen 2 adalah BPJS, sedangkan jawaban pada asesmen 3 adalah keluarga sehat. Pada pertanyaan kriteria rumah sehat, jawaban peserta didik DK ketika asesmen 1 adalah besar, sedangkan jawaban ketika asesmen 2 & 3 adalah bersih, tidak kumuh, enak dipandang.

Dari penjelasan di atas, disimpulkan peserta didik DK belum sepenuhnya menguasai capaian pembelajaran yang terdapat dalam mata pelajaran IPAS fase B. Hanya satu tujuan pembelajaran saja yang belum mampu ia capai, yaitu pada

tujuan pembelajaran mengenal konsep rumah sehat yang dibuktikan dengan hasil jawaban dari peserta didik belum tepat mengenai konsep rumah sehat. Inilah latar belakang penulis untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut mengenai peningkatan kemampuan peserta didik *cerebral palsy* kelas VIII dalam memahami konsep rumah sehat melalui penggunaan *articulate storyline* sebagai media pembelajaran interaktif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, permasalahan teridentifikasi pada penelitian ini yakni:

1. Peserta didik belum mampu memahami materi konsep rumah sehat.
2. Media pembelajaran interaktif belum pernah digunakan pada mata pelajaran IPAS.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah pada penelitian ini akan mencakup pemahaman konsep rumah sehat meliputi pengertian rumah sehat, manfaat rumah sehat, kriteria rumah sehat, dan bentuk atau gambar rumah sehat. Hal ini dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep rumah sehat pembelajaran IPAS pada anak *cerebral palsy* kelas VIII di SLB N 1 Alahan Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dirumuskan permasalahan penelitian yakni “Apakah media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan

kemampuan mengenal konsep rumah sehat pembelajaran IPAS bagi anak *cerebral palsy* kelas VIII di SLB N 1 Alahan Panjang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep rumah sehat untuk anak *cerebral palsy* kelas VIII di SLB N 1 Alahan Panjang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah menjadi bahan referensi untuk pengembangan media pembelajaran, terutama dalam konteks mata pelajaran IPAS. Temuan ini dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran interaktif, sehingga memperkaya literatur serta pemahaman pengembangan media pembelajaran inovatif dan efektif.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis bagi peneliti, pendidik dan calon pendidik, peserta didik, dan sekolah yakni:

- a. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan memberikan panduan tentang bagaimana menggunakan teknologi modern untuk menciptakan materi pembelajaran yang imajinatif dan kreatif.

b. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembuatan media pembelajaran, peningkatan pelaksanaan pembelajaran, dan peningkatan kualitas pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang konsep rumah sehat bagi anak *cerebral palsy* dan memberikan pengalaman langsung melalui pembelajaran yang aktif serta menyenangkan dengan memakai media pembelajaran interaktif.

d. Bagi sekolah

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat dipertimbangkan ketika mengembangkan materi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan peserta didik dan dapat membuat kelas lebih menarik serta dinamis bagi mereka, sehingga bisa tingkatkan motivasi serta keberhasilan akademik peserta didik.